

# “PERLINDUNGAN TERHADAP HAK PANGAN BURUH DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT”



*Sumber Foto: GarudaNews*

**HERWIN NASUTION, SH**

**KETUA UMUM SERIKAT BURUH PERKEBUNAN INDONESIA (SERBUNDO)**

*Disampaikan Pada Acara Diskusi Online Sawit Watch “Buruh Perkebunan Sawit dan Pangan” Rabu, 07 Oktober 2020*



For further information:

Herwin Nasution

Mobile: +62 812 68000 474

Email: [masdon25@yahoo.co.id](mailto:masdon25@yahoo.co.id) / [serbundo@yahoo.com](mailto:serbundo@yahoo.com)

# I. PENDAHULUAN

- I.1. Semenjak tahun 1950 sampai sekarang terjadi degradasi perlindungan pangan terhadap buruh perkebunan kelapa sawit.
- I.2. Sebelumnya buruh dan keluarganya mendapat tunjangan pokok dalam bentuk sandang dan pangan yang dikenal dengan Catu 11.
- I.3. Semenjak lima tahun ini perlindungan terhadap tunjangan pokok dalam bentuk pangan terhadap buruh telah dihilangkan.
- I.4. Salah satu riset yang dilakukan Serikat Buruh Internasional yang bekerjasama dengan supplier melakukan kampanye penghilangan terhadap tunjangan kepada buruh perkebunan sawit.
- I.5. Serikat Buruh Internasional dan supplier tersebut melakukan legitimasi melalui tunjangan beras diganti dengan uang.



*Suber Foto:infosawit*



For further information:

Herwin Nasution

Mobile: +62 812 68000 474

Email: [masdon25@yahoo.co.id](mailto:masdon25@yahoo.co.id) / [serbundo@yahoo.com](mailto:serbundo@yahoo.com)

## II. TUNJANGAN POKOK BERUPA CATU 11 DILUAR UPAH POKOK SEBELUM TAHUN 1969

No	Jenis Tunjangan	Buruh	Istri	Anak	Kondisi saat ini
1	Beras	18,00 kg=Rp. 216.000	12,00 kg=Rp. 144.000	9,00 kg=Rp. 108.000	46,5 kg (K3) Rp. 558.000
2	Gula	1,00 kg = Rp. 12.000	0,50 kg= Rp. 6.000	0,50 kg = Rp. 6.000	
3	Garam	0,50 kg=Rp. 10.000	0,25 kg=Rp. 5.000	0,25 kg=Rp.5.000	
4	Ikan asin	1,50 kg=Rp. 105.000	1, 00 kg=Rp. 70.000	0,50 kg=Rp. 35.000	
5	Minyak makan	2,50 botol=Rp. 37.500	0,50 botol=Rp.7.500	0,50 botol=Rp.7.500	
6	Minyak tanah	4,00 botol=Rp. 40.000	-	-	
7	Sabun	3,00 batang=Rp. 9.000	-	-	
8	Kacang hijau	0,50 kg= Rp. 12.000	-	-	
9	Teh	0,50 kg=Rp. 35.000	-	-	
10	Textil	2,00 meter=Rp. 70.000	1,00 meter=Rp. 35.000	1,00 meter=Rp. 35.000	
11	Susu	-	-	1,00 kaleng=Rp. 15.000	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 546.000,-</b>	<b>Rp. 307.500,-</b>	<b>Rp. 282.500,-</b>	<b>Rp. 558.000,-</b>

Sumber :Everett D. Hawkins, *Labor Problems in a Newly Independent Country: the Case of Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, 1959



For further information:  
 Herwin Nasution  
 Mobile: +62 812 68000 474  
 Email: [masdon25@yahoo.co.id](mailto:masdon25@yahoo.co.id) / [serbundo@yahoo.com](mailto:serbundo@yahoo.com)

# III. BURUH MENJADI KONSUMEN SANDANG DAN PANGAN

- III.1. Pemenuhan kebutuhan pokok sandang dan pangan buruh dan keluarganya melakukan pengeluaran dengan membeli; beras, gula, garam, ikan asin, minyak goreng, minyak tanah, sabun, kacang hijau, teh, tekstil, susu dan air bersih.
- III.2. Sebagian di perusahaan perkebunan sawit ada koperasi simpan pinjam dan koperasi konsumsi dengan legitimasi koperasi buruh. Tetapi kenyataannya dimiliki oleh perusahaan dan harga-harga cukup tinggi.
- III.3. Perusahaan perkebunan sawit melarang buruh dan keluarganya beternak dan bertani sayuran disekitar lingkungan perkebunan kelapa sawit tanpa alasan yang jelas.
- III.4. Ada perusahaan perkebunan sawit besar yang berjanji secara lisan untuk membuat penanaman sayur mayur dilingkungan perusahaan tetapi tidak pernah direalisasikan dengan berbagai alasan.



For further information:  
Herwin Nasution

Mobile: +62 812 68000 474

Email: [masdon25@yahoo.co.id](mailto:masdon25@yahoo.co.id) / [serbundo@yahoo.com](mailto:serbundo@yahoo.com)

## IV. KETERGANTUNGAN BURUH TERHADAP PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

- IV.1. Pendapatan buruh dan keluarganya tidak ada alternatif terkecuali bekerja dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit.
- IV.2. Pendapatan buruh dan keluarganya dari upah habis untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang dan pangan sehingga buruh secara turun temurun sampai 4 keturunan bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit.
- IV.3. Negara dan perusahaan melakukan hegemoni melalui kebijakan dan peraturan perusahaan melalui kebijakan upah murah.
- IV.4. Negara mendapatkan devisa yang sangat besar pada Februari 2020 mencapai US\$ 3,5 milyar (*Infosawit, April 2020*) dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar sehingga terjadi kolaborasi yang saling menguntungkan.
- IV.5. Keuntungan yang didapatkan melalui kebijakan upah murah terjadi ekspansi perkebunan kelapa sawit secara besar-besaran sampai saat ini mencapai 16.381.959 Ha (*Kepmentan No: 833 Tahun 2019*).



For further information:  
Herwin Nasution

Mobile: +62 812 68000 474

Email: [masdon25@yahoo.co.id](mailto:masdon25@yahoo.co.id) / [serbundo@yahoo.com](mailto:serbundo@yahoo.com)

## V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- V.1. Ekspansi besar-besaran perkebunan kelapa sawit dilakukan didaerah dataran rendah yang lokasinya lahan produktif untuk pertanian. Sehingga daerah tersebut dulunya sumber pangan dari pertanian dan perikanan menjadi daerah yang menggantungkan kebutuhan pangan daerah lain bahkan import dari negara lain.
- V.2. Terjadi degradasi kebijakan berupa perlindungan hak pangan buruh dan perusahaan melakukan eksploitasi berupa pelanggaran terhadap hak-hak normatif buruh.
- V.3. Tata kelola perkebunan kelapa sawit yang dicanangkan oleh pemerintah melalui kebijakan Permentan No. 11 Tahun 2015 tentang Sistem Sertifikasi ISPO, Inpres No 8 tahun 2018 Tentang Penundaan dan Evaluasi Perizinan Pekebunan dan Inpres No. 6 tahun 2019 Tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Sawit Berkelanjutan 2019-2024 tidak pernah menyentuh terhadap perlindungan hak-hak buruh seperti perlindungan pangan.
- V.4. Dengan melakukan tata kelola perkebunan kelapa sawit dapat menghentikan ekspansi perkebunan kelapa sawit. Partisipasi buruh dalam tata kelola dapat mensejahterakan buruh dan keluarganya.



For further information:

Herwin Nasution

Mobile: +62 812 68000 474

Email: [masdon25@yahoo.co.id](mailto:masdon25@yahoo.co.id) / [serbundo@yahoo.com](mailto:serbundo@yahoo.com)

# TERIMAKASIH HORAS.....!!!



*Foto by Nanang Sujana*



SERIKAT BURUH PERKEBUNAN INDONESIA

For further information:

Herwin Nasution

Mobile: +62 812 68000 474

Email: [masdon25@yahoo.co.id](mailto:masdon25@yahoo.co.id) / [serbundo@yahoo.com](mailto:serbundo@yahoo.com)